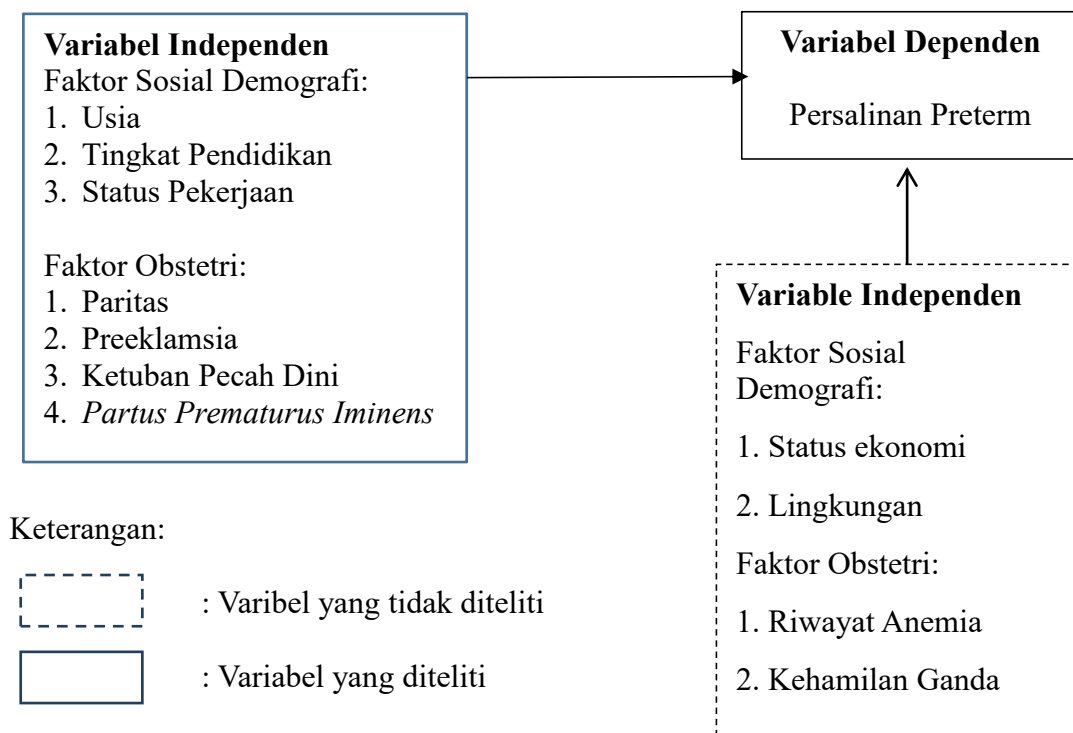


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau diukur melalui peneliti yang akan dilaksanakan (Sugiyono, 2019b). Kerangka konsep pada penelitian ini mengetahui faktor-faktor pada persalinan preterm.



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019). Variabel dalam penelitian ini terdapat dua jenis dan dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Variabel *independent* (variabel bebas)

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent* atau variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel independent dalam penelitian ini adalah faktor sosial demografi yang terdiri atas usia ibu, tingkat pendidikan dan status pekerjaan serta faktor obstetri yang terdiri atas paritas, preeklamsia, *partus prematurus iminens* (PPI) dan ketuban pecah dini.

b. Variabel *dependent* (variable terikat)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel *independent* (Sugiyono, 2019b). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah persalinan preterm.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional merupakan uraian untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti dan bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel - variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoadmodjo, 2018).

Tabel 1.
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Persalinan preterm	Persalinan yang terjadi sebelum usia kehamilan mencapai 37 minggu, dihitung berdasarkan HPHT /pemeriksaan <i>ultrasonografi</i> (USG) atau perhitungan usia kehamilan.	Menggunakan data sekunder dengan melihat pada data rekam medik	Nominal Hasil ukur: 1. Persalinan preterm jika persalinan saat usia kandungan 20 – 36 minggu 2. Persalinan aterm jika persalinan saat usia kandungan 37 – 40 minggu
Usia ibu	Umur ibu pada saat melahirkan	Menggunakan data sekunder dengan melihat pada data rekam medik	Nominal Hasil ukur: 1. Tidak Berisiko : Jika usia 20-35 tahun. 2. Berisiko : Jika usia < 20 tahun dan > 35 tahun
Tingkat pendidikan	Jenjang pendidikan formal tertinggi yang telah diselesaikan oleh responden	Menggunakan data sekunder dengan melihat pada data rekam medik	Nominal Hasil ukur: 1. Pendidikan Dasar (SD/Sederajat, SMP/Sederajat dan SMA/SMK/Sederajat) 2. Pendidikan Tinggi (Diploma, Sarjana, Magister, Doktor)
Status pekerjaan	Keadaan ibu yang terlibat dalam aktivitas pekerjaan formal atau informal yang menghasilkan pendapatan, baik penuh waktu maupun paruh waktu	Menggunakan data sekunder dengan melihat pada data rekam medik	Nominal Hasil ukur: 1. Bekerja 2. Tidak bekerja
Paritas	Jumlah persalinan yang dialami ibu	Menggunakan data sekunder	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
		dengan melihat pada data rekam medik	Hasil ukur: 1. Tidak Berisiko jika jumlah persalinan 1-3 2. Berisiko jika jumlah persalinan > 3
Preeklamsia	Riwayat kejang pada kehamilan yang tercantum dalam rekam medis	Menggunakan data sekunder dengan melihat pada data rekam medik	Nominal Hasil ukur: 1. Tidak Berisiko jika tidak ada riwayat preeklamsia 2. Berisiko jika ada riwayat preeklamsia
Ketuban Pecah Dini	Riwayat pecahnya membran amnion, ditandai dengan keluarnya cairan ketuban melalui vagina secara spontan sebelum adanya kontraksi uterus yang teratur	Menggunakan data sekunder dengan melihat pada data rekam medik	Nominal Hasil ukur: 1. Tidak Berisiko jika tidak ada riwayat KPD 2. Berisiko jika ada riwayat KPD
<i>Partus Prematurus Iminens</i> (PPI)	Riwayat kontraksi uterus teratur dan cukup kuat yang menyebabkan perubahan pada serviks, seperti penipisan (efasi) atau pembukaan (dilatasi)	Menggunakan data sekunder dengan melihat pada data rekam medik	Nominal Hasil ukur: 1. Tidak Berisiko jika tidak ada riwayat PPI 2. Berisiko jika ada riwayat PPI

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris antara dua variabel (Abdullah, 2015).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha :

1. Ada hubungan antara usia ibu dengan persalinan preterm di RSUD Kabupaten Buleleng.
2. Ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan persalinan preterm di RSUD Kabupaten Buleleng.
3. Ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan persalinan preterm di RSUD Kabupaten Buleleng.
4. Ada hubungan antara paritas dengan persalinan preterm di RSUD Kabupaten Buleleng.
5. Ada hubungan antara preeklamsia dengan persalinan preterm di RSUD Kabupaten Buleleng.
6. Ada hubungan antara ketuban pecah dini dengan persalinan preterm di RSUD Kabupaten Buleleng.
7. Ada hubungan antara *partus prematurus iminens* dengan persalinan preterm di RSUD Kabupaten Buleleng.

